

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan, setiap manusia dituntut untuk selalu berusaha. Artian berusaha dalam hal ini ialah bekerja keras dan bekerja cerdas agar dapat memenuhi segala kebutuhan sekaligus keinginan dalam kehidupannya. Dalam kondisi untuk mempertahankan kehidupannya beserta anak turunya dengan sejahtera, manusia sering dihadapkan pada permasalahan tentang bagaimana dapat mengisi kehidupannya agar bahagia.¹ Untuk memperoleh kehidupan yang layak dan lebih sejahtera, diperlukanlah usaha agar mencapai kehidupan yang seperti diharapkan tersebut. Dengan demikian, setiap manusia diharapkan dapat memenuhi kebutuhan melalui usaha yang dijalankannya yaitu dengan berusaha dan bekerja sesuai dengan keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh tiap-tiap orang tersebut.

Wirausaha, yaitu melakukan sebuah proses yang disebut *creative destruction* (pengrusakan yang kreatif) untuk menghasilkan suatu nilai tambah (*added value*) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi, sehingga inti dari keterampilan wirausaha adalah kreatifitas.² Dapat dikatakan bahwa dengan berwirausaha, menjadikan seseorang untuk menghasilkan suatu nilai tambah terhadap suatu barang atau jasa yang dijalankannya

¹ Dede Nurohman, *Memahami Dasar-dasar Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Teras, 2011), ix.

² M. Anang Firmansyah dan Anita Roosmawarni, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)* (Surabaya: Qiara Media, 2019), 2.

agar dapat memberikan nilai yang lebih tinggi. Sehingga dapat memberikan nilai ekonomis dari suatu barang atau jasa tersebut untuk kemudian dapat menghasilkan keuntungan bagi para pelaku wirausaha. Sedangkan, menurut Schumpeter (dalam Bygrave, 1996), wirausaha adalah seorang yang memperoleh peluang dan menciptakan organisasi untuk mengejar peluang tersebut.³ Dari pendapat tersebut, dapat diperoleh suatu penjelasan bahwa seorang yang menjalankan suatu usaha atau sedang dalam proses berwirausaha dapat menciptakan peluang untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Dengan kata lain, seorang yang menjalankan wirausaha dapat memanfaatkan segala bentuk peluang yang ada untuk kemudian diproses sesuai dengan keahlian atau kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat menghasilkan nilai ekonomis atau nilai yang lebih tinggi dari semula. Tentunya peluang tersebut tidak hanya ditujukan untuk pelaku wirausaha tersebut saja, tetapi juga dapat memberikan dampak kepada orang lain maupun untuk organisasi yang sedang dijalankan.

Mata pencaharian masyarakat Indonesia, salah satunya adalah berwirausaha. Seperti yang sedang dijalankan oleh mayoritas masyarakat di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yang berwirausaha sebagai peternak sapi perah. Dalam menjalankan sebuah usaha, tentunya seorang calon pengusaha perlu menganalisa terlebih dahulu usaha apakah yang cocok dijalankan di suatu daerah. Seperti

³ M. Anang Firmansyah dan Anita Roosmawarni, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)* (Surabaya: Qiara Media, 2019), 2.

halnya di tempat ini, sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah. Karakteristik tempat tersebut yang dapat dibayangkan berada di lereng gunung, yaitu lereng Gunung Kelud yang memiliki cuaca yang lebih dingin, kondisi lahan yang lebih basah dan memiliki cadangan air tanah yang lebih sedikit. Dengan adanya karakteristik tersebut, daerah ini cocok digunakan untuk menjalankan usaha dalam bidang perkebunan dan juga ternak sapi perah.

Menjalankan wirausaha dalam bidang ternak sapi perah, membuat masyarakat Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri membutuhkan sarana dalam memasarkan hasil usaha ternak sapi perah mereka yaitu susu sapi. Agar dapat menjual hasil usaha mereka kepada tempat yang tepat. Maka diperlukan kriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan masyarakat tersebut. Yaitu utamanya tempat tersebut yang tidak memberatkan dan dapat memberikan keuntungan bagi peternak sapi perah. Tempat yang menyediakan sarana dalam memasarkan hasil usaha ternak sapi perah masyarakat di tempat ini ada dua, yaitu Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya dan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Bhakti. Dari kedua tempat tersebut tentunya memiliki perbedaan yang dapat dijelaskan seperti pada berikut ini.

Tabel 1.1

**Perbedaan dan Persamaan di KPUB Sapi Jaya dengan KUD Karya
Bhakti**

No.	KPUB Sapi Jaya	KUD Karya Bhakti
1.	Harga beli dari peternak sapi perah per liter Rp5.300,00 kualitas tinggi dan Rp5. 250,00 kualitas rendah.	Harga beli dari peternak sapi perah per liter Rp5.400,00 untuk kualitas tinggi, Rp5.300,00 untuk kualitas sedang dan Rp5.250,00 untuk kualitas rendah.
2.	Susu diambil oleh petugas ke rumah tiap-tiap peternak atau anggota KPUB Sapi Jaya.	Peternak atau anggota KUD Karya Bhakti harus mengantarkan sendiri susu ke tempat penampungan di tempat tersebut.
3.	Anggota KPUB Sapi Jaya berjumlah 110, anggota berasal dari Desa Babadan dan berbagai desa di sekitar Desa Babadan.	Anggota KUD Karya Bhakti berjumlah 170, anggota berasal dari Desa Babadan dan berbagai desa di sekitar Desa Babadan.
4.	Termasuk mitra yang memiliki pusat di KPUB Sapi Jaya Kandangan, memiliki 1 tempat penampungan di Desa Babadan.	KUD Karya Bhakti berdiri sendiri, memiliki 2 tempat penampungan di Desa Babadan.
5.	Menyediakan jasa koperasi simpan pinjam.	Menyediakan jasa koperasi simpan pinjam.
6.	Syarat dalam melakukan simpan pinjam harus menjadi anggota koperasi dan memiliki setoran susu hasil sapi perah.	Syarat dalam melakukan simpan pinjam harus menjadi anggota koperasi dan memiliki setoran susu hasil sapi perah.
7.	Dalam mengajukan pinjaman menggunakan jaminan setoran susu hasil sapi perah.	Dalam mengajukan pinjaman menggunakan jaminan setoran susu hasil sapi perah.
8.	Lama waktu dalam proses seleksi pemberian jaminan cepat, kurang dari 1 hari langsung di berikan.	Lama waktu dalam proses seleksi pemberian jaminan lebih lama, bisa lebih dari 1 dalam proses seleksi pemberian pinjaman.
9.	Memiliki agenda nabung (simpanan) yang dipotong dari hasil setoran susu sapi perah setiap 10 hari sekali (tergantung dari banyaknya hasil setoran susu) yang hasilnya dapat diambil menjelang Hari Raya Idul Fitri.	Memiliki agenda nabung (simpanan) yang dipotong dari hasil setoran susu sapi perah setiap 10 hari sekali (tergantung dari banyaknya hasil setoran susu) yang hasilnya dapat diambil menjelang Hari Raya Idul Fitri.
10.	Menjual pakan ternak konsentrat	Menjual pakan ternak konsentrat

	dan vitamin.	dan vitamin.
11.	Anggota tidak harus membeli pakan ternak konsentrat dari KPUB Sapi Jaya, boleh dari luar.	Anggota harus membeli pakan ternak konsentrat dari KUD Karya Bhakti.
12.	Harga pakan ternak konsentrat yang dijual di KPUB Sapi Jaya Rp130.000,00 dan khusus untuk anggota KPUB Sapi Jaya lebih murah Rp126.000,00.	Harga pakan ternak konsentrat yang dijual di KPUB Sapi Jaya Rp170.000,00.

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui berbagai sumber dari wawancara

Berdasarkan data tersebut di atas, tidak heran bahwa masyarakat banyak yang beralih dari KUD Karya Bhakti ke KPUB Sapi Jaya. Karena banyak dampak positif yang dapat diambil setelah menjadi anggota KPUB Sapi Jaya. Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya merupakan suatu badan usaha yang dibentuk untuk membantu proses distribusi usaha masyarakat dalam mengelola sekaligus memasarkan hasil usaha masyarakat yang beranggotakan pemasok dan pengelola dari kelompok masyarakat tersebut. Koperasi ini memiliki tujuan penting dalam membantu meningkatkan usaha masyarakat. Proses pendistribusian hasil usaha yang telah dijalankan masyarakat, akan lebih mudah dan terarah. Masyarakat awam yang kurang memahami proses pendistribusian hasil usaha yang mereka jalankan menjadi lebih terbantu. Koperasi ini dapat dikatakan sebagai wadah penggerak usaha masyarakat. Badan usaha ini memiliki anggota yang berperan sebagai pemasok dan pengelola, yang mana anggota dari badan ini menjadi satu kesatuan kelompok usaha bersama dan umumnya memiliki usaha yang sama dan sejenis. Dengan adanya kesatuan atau kelompok usaha yang sama dan sejenis tersebut,

usaha yang sudah mereka jalankan akan menjadi dimudahkan untuk kemudian menjadi usaha yang lebih berkembang.

Pada Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya yang mempunyai anak cabang di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, memiliki tujuan dalam membantu proses pemasaran usaha para peternak sapi perah di tempat tersebut. Adanya Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya memberikan dampak positif terhadap kelancaran usaha yang bergerak di tempat tersebut. Karena sebagian besar dari masyarakat Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah. Maka, adanya Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya ini sangat membantu masyarakat utamanya peternak sapi perah dalam memajukan dan mengembangkan usahanya. Meskipun, Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya yang berada di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri ini merupakan anak cabang, tetapi mempunyai tujuan yang sama dengan tempatnya di pusat yang berada di Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

Keberadaan Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya sangat berdampak dalam perkembangan usaha masyarakat yaitu sebagai peternak sapi perah. Masyarakat dapat dengan mudah memasarkan hasil usahanya yaitu susu sapi perah kepada Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya. Dalam hal tersebut, Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) ini dapat dikatakan bergerak sebagai wadah atau

tempat menampung susu sapi perah dari masyarakat. Yang kemudian di pasarkan dan di distribusikan ke tempat-tempat pengolahan susu sapi. Tentunya hal ini sangat memberikan dampak positif kepada masyarakat. Masyarakat yang menjadi anggota Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya tidak perlu repot-repot untuk mendistribusikan hasil usaha mereka yaitu susu sapi perah. Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya juga memberikan harga yang sepatasnya (tidak terlalu murah dan tidak terlalu mahal) dalam membeli hasil susu sapi perah masyarakat Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Dapat dikatakan bahwa Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya berjasa dalam kesejahteraan masyarakat tersebut, terutama dalam hal ekonomi masyarakat.

Tabel 1.2

Data Sebelum dan Sesudah Menjadi Anggota KPUB Sapi Jaya

No.	Sebelum Menjadi Anggota KPUB Sapi Jaya	Setelah Menjadi Anggota KPUB Sapi Jaya
1.	Rata-rata masyarakat Desa Babadan memiliki 15 sapi, dalam 1 hari seekor sapi dapat memproduksi 15 liter susu, maka: $15 \text{ ekor} \times 15 \text{ liter} = 225 \text{ liter}$ Harga di KUD Karya Bhakti/ liter : Rp5.400,00 Total: $225 \times \text{Rp}5.400,00 = \text{Rp}1.215.000,00$ (Biaya tersebut juga termasuk biaya pengantaran susu oleh peternak sapi perah ke tempat pempungan)	Rata-rata masyarakat Desa Babadan memiliki 15 sapi, dalam 1 hari seekor sapi dapat memproduksi 15 liter susu, maka: $15 \text{ ekor} \times 15 \text{ liter} = 225 \text{ liter}$ Harga di KUD Karya Bhakti/ liter : Rp5.300,00 Total: $225 \times \text{Rp}5.300,00 = \text{Rp}1.192.500,00$ (Biaya tersebut tidak termasuk biaya pengantaran susu oleh peternak sapi perah ke tempat pempungan, karena di KPUB Sapi Jaya susu diambil langsung oleh petugas penampungan)
2.	Biaya produksi harus digunakan untuk membeli pakan konsentrat di	Biaya produksi tidak harus digunakan untuk membeli pakan konsentrat di

	KUD Karya Bhakti dengan harga per karung (50 kg) Rp170.000,00.	KPUB Sapi Jaya dengan harga per karung (50 kg) lebih murah yaitu Rp130.000,00 dan khusus untuk anggota KPUB Sapi Jaya Rp126.000,00.
3.	Peternak sapi perah kesulitan untuk menabung (melakukan simpanan) dikarenakan membeli pakan konsentrat lebih mahal.	Peternak sapi perah lebih mudah untuk menabung (melakukan simpanan) dikarenakan membeli pakan konsentrat yang lebih murah dari tempat lain, terutama jika menjadi anggota KPUB Sapi Jaya
4.	Peternak direpotkan dengan harus mengantarkan susu yang tidak sedikit jumlahnya ke tempat penampungan, yang bagi sebagian orang tidak dekat dengan tempat penampungan.	Peternak tidak perlu repot mengantarkan susu, karena petugas dari KPUB Sapi Jaya akan mengambil susu ke setiap rumah anggota KPUB Sapi Jaya.

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui berbagai sumber dari wawancara

Dari penjelasan tersebut, dapat dibuat artian bahwa dengan adanya Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya, peternak sapi perah di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri merasa terbantu dengan adanya sarana dan jasa yang ditawarkan oleh Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya ini. Karena pada dasarnya tujuan dari koperasi (KPUB Sapi Jaya) adalah untuk menyejahterakan anggotanya. Kesejahteraan menurut Magrabi (1991), didefinisikan sebagai suatu keadaan yang sehat, nyaman dan senang dari konsumsi barang dan pelayanan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi

sosialnya.⁴ Dengan kata lain, adanya kesejahteraan akan membuat terpenuhinya kebutuhan yang ada di masyarakat. Kebutuhan tersebut sering dilihat dari kebutuhan sosial yang mana menitik beratkan kepada kesejahteraan dalam bidang ekonomi. Jika dilihat dari bidang ekonomi, kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari tingkat pengangguran dan tingkat taraf hidup masyarakat saat berusaha menjadi produktif. Usaha untuk dapat menjadi produktif dapat dengan cara bekerja dan berusaha atau berwirausaha sesuai dengan keterampilan dan penguasaan diri maupun kompetensi bagi setiap orang. Dalam hal berwirausaha menjadi peternak sapi perah, tentunya juga berdasarkan keterampilan dan kompetensi yang telah dimiliki oleh masyarakat yang ada di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Dimana dalam menekuni usaha tersebut tentunya masyarakat mempunyai tujuan yaitu untuk menyejahterakan kehidupannya agar lebih baik lagi.

Agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya, peternak sapi perah membutuhkan sarana atau fasilitas penunjang untuk usahanya tersebut. Dengan menjadi anggota dari Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya, masyarakat dapat menjalankan tujuan dari usaha mereka yaitu untuk memperoleh taraf hidup yang lebih sejahtera dari sebelumnya. Kesejahteraan merupakan poin penting dalam mencapai tujuan dari kehidupan. Di Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya peternak sapi perah dapat mewujudkan tujuannya

⁴ Nur Zaman, dkk, *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 27.

tersebut. Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya adalah sebuah badan koperasi yang menjalankan usaha di bidang ternak sapi perah (susu) yang memiliki tugas untuk menampung, mengelola, mendistribusikan sekaligus memasarkan hasil usaha dari peternak sapi perah. Karena usaha tersebut bergerak di bidang koperasi, maka pastilah memiliki tujuan yang sama dengan usaha koperasi pada umumnya yaitu untuk menyejahterakan seluruh anggotanya. Agar dapat mengetahui, apakah peternak sapi di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri memiliki kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera dari sebelumnya, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui kesejahteraan peternak sapi perah yang telah menjadi anggota dari KPUB Sapi Jaya ini.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) yang berada di desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Dengan demikian peneliti ingin mengajukan penelitian dengan judul **“Peranan Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah (Studi Kasus KPUB Sapi Jaya Desa Babadan, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri)”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya dari Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan peternak

sapi perah di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri?

2. Bagaimana peranan Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ingin mencapai tujuan seperti:

1. Untuk mengetahui upaya dari Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah di Desa Babadan, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui peranan Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah di Desa Babadan, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang peranan KPUB Sapi Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah di Desa Babadan, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai ilmu pengetahuan dan informasi tentang peranan KPUB Sapi Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai sumber dalam memperkaya khazanah kepustakaan serta bahan kajian yang dapat memiliki manfaat bagi penelitian yang sejenis.

E. Telaah Pustaka

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan peneliti untuk meninjau penelitian yang sesuai dan relevan untuk digunakan:

1. “Peranan Kelompok Pembudidaya Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Sambu Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)”. Skripsi oleh Bafi Wildanu Ananda Taqwa, mahasiswa IAIN Kediri. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kegiatan kelompok pembudidaya ikan Mitra Sentosa dan peranan kelompok Mitra Sentosa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penulis juga menjelaskan, dengan adanya kelompok budidaya ikan Mitra Sentosa memberikan suasana yang dapat menjadi

kemungkinan bagi potensi masyarakat yang semakin berkembang.⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya jalankan adalah sama- sama meneliti tentang peningkatan dan pengembangan kelompok wirausaha, dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian yaitu terletak pada lembaga yang diteliti, penelitian terdahulu meneliti kelompok pembudidaya ikan Mitra Sentosa, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan yaitu meneliti para peternak sapi perah yang menjadi anggota KPUB Sapi Jaya di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

2. “Peran Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Program Keluarga Harapan Desa Wringinanom, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo)”. Skripsi oleh Meilisa Twin Nabila, mahasiswi IAIN Ponorogo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberdayaan melalui kelompok usaha bersama program keluarga harapan Desa Wringinanom, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo. Selain itu, penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menganalisis dampak pemberdayaan melalui kelompok usaha bersama dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi di Desa Wringinanom, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo. Penelitian

⁵ Bafi Wildanu Ananda Taqwa, “Peranan Kelompok Pembudidaya Ikan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2019.

ini menggunakan pendekatan kualitatif.⁶ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan atau metode kualitatif dalam melakukan penelitian dan memiliki tujuan dalam kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian ini yaitu kelompok usaha bersama yang diteliti dan tempat penelitian.

3. “Peran Koperasi Peternak Sapi Perah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Pesat Karang Lewas (Studi di Koperasi Peternak Satria Karang Lewas)”. Skripsi oleh Hany Fathurohmah, mahasiswi IAIN Purwokerto. Penelitian ini memiliki hasil bahwa kehadiran dari Koperasi Pesat sebagai lembaga ekonomi memberikan kepercayaan kepada masyarakat anggota koperasi untuk menjadi peternak yang sejahtera secara ekonomi. Koperasi menjalankan program yang merupakan sebuah peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi.⁷ Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti peran dari adanya koperasi terhadap kesejahteraan peternak sapi perah dan metode penelitiannya yaitu kualitatif. Sedangkan, perbedaannya yaitu terdapat pada tempat terjadinya penelitian dilakukan.
4. “Peran Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus IPEMI Kota Kediri)”. Skripsi

⁶ Meilisa Twin Nabila, “Peran Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Program Keluarga Harapan Desa Wringinanom, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo)”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo, 2020.

⁷ Hany Fathurohmah, “Peran Koperasi Peternak Sapi Perah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Pesat Karang Lewas (Studi di Koperasi Peternak Satria Karang Lewas, Banyumas, Jawa Tengah)”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto, 2018.

oleh Fitria Roudhotul Janah, mahasiswi IAIN Kediri. Penelitian ini memiliki hasil yaitu peran Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia bagi para anggotanya yaitu sebagai wadah yang digunakan untuk bertukar informasi tentang seputar dunia usaha, agar hubungan dalam relasi kerja dapat bertambah, luasnya jaringan pemasaran dan semakin meningkatnya wawasan, pengetahuan, keterampilan, selain itu juga peluang lapangan pekerjaan semakin terbuka bagi mereka yang memerlukan tambahan pemasukan.⁸ Persamaan penelitian adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama meneliti tentang kesejahteraan anggota dari suatu perkumpulan atau organisasi. Perbedaan penelitian yaitu terdapat pada tempat penelitian.

5. “Peran Produksi Jajanan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Paguyuban “Sari Roso” Dusun Ploso Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar)”. Skripsi oleh Elok Ekvina Biharida, mahasiswi IAIN Kediri. Penelitian ini memiliki hasil yaitu paguyuban “Sari Roso” dapat dikatakan masa depan yang baik telah dimiliki paguyuban ini, karena dalam kegiatannya paguyuban sudah terlaksana dengan baik, dan target yang sudah dalam rencana juga berjalan dengan baik yang terkait dengan sistem pengelolaan paguyuban. Paguyuban “Sari Roso” memiliki peran dapat

⁸ Fitria Roudhotul Janah, “Peran Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus IPEMI Kota Kediri)”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2019.

menciptakan komunikasi, solidaritas, hubungan yang baik.⁹ Persamaan penelitian adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan pembahasan tentang peningkatan kesejahteraan dalam anggota paguyuban maupun masyarakat. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah terdapat pada tempat penelitian.

6. “Penataan Ulang Layout Guna Meminimalkan Biaya Material Handling pada (KPUB) “Sapi Jaya” Kandangan Kediri”. Skripsi oleh Akhmad Abdul Aziz, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui biaya beban jarak material handling, sehingga dapat memberikan alternative layout fasilitas produksi yang mampu mengurangi aliran material handling dan memperpendek jarak tempat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.¹⁰ Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saat ini adalah pada tempat penelitiannya di KPUB Sapi Jaya. Sedangkan, perbedaannya yaitu pada metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan tujuan penelitiannya.
7. “Determinan Kinerja Karyawan KPUB “Sapi Jaya” Kandangan Ditinjau Dari Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Kompensasi”.

⁹ Elok Ekvina Biharida, “Peran Produksi Jajanan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Paguyuban “Sari Roso” Dusun Ploso Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar)”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2019.

¹⁰ Akhmad Abdul Aziz, “Penataan Ulang Layout Guna Meminimalkan Biaya Material Handling pada (KPUB) “Sapi Jaya” Kandangan Kediri”, Fakultas Manajemen, Universitas Muhammadiyah Malang, 2008.

Skripsi oleh Moch Rizki Nawali, mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penelitian ini memiliki hasil bahwa gaya kepemimpinan merupakan determinan terhadap kinerja karyawan. Motivasi merupakan determinan terhadap kinerja. Kompensasi merupakan determinan terhadap kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan, motivasi, dan kompensasi merupakan determinan terhadap kinerja. Hasil penelitian variabel gaya kepemimpinan mempunyai determinan paling besar terhadap kinerja karyawan pada KPUB “Sapi Jaya” Kandangan.¹¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah pada tempat penelitian yang berlokasi di KPUB Sapi Jaya. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada pendekatan kuantitatif yang dilakukan peneliti sebelumnya dan pendekatan kualitatif yang dilakukan peneliti saat ini, serta tujuan penelitian yang berbeda.

¹¹ Moch Rizki Nawali, “Determinan Kinerja Karyawan KPUB “Sapi Jaya” Kandangan Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Kompensasi”, Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2014.